

**EVALUASI PENGGUNAAN OBAT ANTIDIABETES TERHADAP
OUTCOME TERAPI PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE II
DI RUMAH SAKIT UNS SURAKARTA**

SKRIPSI



**Diajukan Oleh:
Fanisa
A28227003**

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2026**

**EVALUASI PENGGUNAAN OBAT ANTIDIABETES TERHADAP
OUTCOME TERAPI PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE II
DI RUMAH SAKIT UNS SURAKARTA**

SKRIPSI



*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mencapai
Derajat Sarjana Farmasi (S.Farm)
Program Studi Ilmu Farmasi Pada Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi*

**Diajukan Oleh:
Fanisa
A28227003**

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2026**

PENGESAHAN SKRIPSI

Berjudul :
**EVALUASI PENGGUNAAN OBAT ANTIDIABETES TERHADAP
OUTCOME TERAPI PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE II
DI RUMAH SAKIT UNS SURAKARTA**

Oleh :
Fanisa
A28227003

Dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Skripsi
Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi
Pada tanggal : 15 Januari 2026

Mengetahui,
Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi



Dekan,

Dr. apt. Iswandi, S.Si., M.Farm.

Pembimbing utama

Prof. Dr. apt. RA. Oetari, S.U., M.M., M.Sc.

Pembimbing pendamping

apt. Avianti Eka Dewi Aditya Purwaningsih, S.Farm., M.Sc.

Penguji :

1. Dr. apt. Jason Merari Peranginangin, S.Si., MM., M.Si.
2. apt. Santi Dwi Astuti, S.Farm., M.Sc.
3. apt. Ganet Eko Pramukantoro, S.Farm., M.Si.
4. Prof. Dr. apt. RA. Oetari, S.U., M.M., M.Sc.

1.

2.

3.

4.

HALAMAN PERSEMBAHAN

“Janganlah Takut,Sebab Aku Menyertai Engkau,Janganlah
Bimbang,Sebab Aku Ini Allahmu;Aku Akan Meneguhkan,Bahkan Aku
Akan Menolong Engkau;Dengan Tangan Kanan-Ku Yang Membawa
Kemenangan”
(Yesaya 41:10)

“Karena masa depan sungguh ada,dan harapanmu tidak akan hilang”
(Amsal 23:18)

Tetaplah Berdoa
(1 Tesalonika 5:17)

Karya ini kupersembahkan untuk:
Sang Juru Selamat Tuhan Yesus Kristus Yang Telah Senantiasa
Mengiringi Langkah Dan Masa Depan Penulis Yang Penuh Harapan

Orang Tua Tercinta Dan Tersayang Bapak Ibung Dan Ibu Wasti Yang
Telah Memberikan Doa,Dukungan,Cinta Dan Pengorbanan Yang Tak
Ternilai.

Kakakku Fari, Yoci, Ardy, Anneke, Dan Keluarga Besarku Yang
Tercinta Yang Sudah Memberikan Semangat Dan Doa.

Kepada Dosen Pembimbing Dan Dosen Penguji Terima Kasih Atas
Ketulusan,Kesabaran,Dan Ilmu Sudah Membimbing Saya Hingga
Penelitian Ini Dapat terselesaikan

Kepada Hessel Sudah Menjadi Pendengar Baik Keluh Kesah Hidup
Penulis, Memberikan Semangat Dan Doa.

Sahabat-Sahabat Yang Kusayangi

Almamaterku Universitas Setia Budi

Surakarta, 15 Januari 2026

Fanisa

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar Pustaka.

Apabila skripsi ini merupakan jiplakan dari penelitian/ karya ilmiah/skripsi orang lain, maka saya siap menerima sanksi, baik secara akademis maupun hukum.

Surakarta, 15 Januari 2026

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Fanisa', written in a cursive style.

Fanisa

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Atas Karunia Dan Berkah Yang Telah Diberikan Tuhan Yesus Kristus Sehingga Penulis Dapat Menyelesaikan Skripsi Yang Berjudul " EVALUASI PENGGUNAAN OBAT ANTIDIABETES TERHADAP *OUTCOME* TERAPI PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE II DI RUMAH SAKIT UNS SURAKARTA " Ini Dapat Disusun Dengan Baik Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Farmasi (S.Farm) Di Universitas Setia Budi.

Penyusunan Skripsi Ini Dapat terselesaikan Berkat Dukungan Berbagai Pihak Yang Dengan Tulus Memberikan Bimbingan, Arahan, Motivasi, Serta Bantuan Kepada Penulis. Atas Segala Bentuk Kontribusi Tersebut, Penulis Menyampaikan Ucapan Terima Kasih Kepada:

1. Dr. Ir. Djoni Tarigan, MBA., Selaku Rektor Universitas Setia Budi.
2. Dr. apt. Iswandi, S.Si., M.Farm., Selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi.
3. Dr. apt. Ika Purwidyaningrum, S.Farm., M.Sc., Selaku Ketua Prodi S1 Farmasi.
4. Prof. Dr. apt. RA. Oetari, S.U., M.M., M.Sc., Selaku Dosen Pembimbing Utama Yang Telah Meluangkan Waktu, Tenaga, Serta Memberikan Bimbingan Dan Arahan Kepada Penulis Selama Proses Penelitian Dan Penyusunan Skripsi
5. apt. Avianti Eka Dewi Aditya Purwaningsih, S.Farm., M.Sc., Selaku Pembimbing Pendamping Yang Telah Meluangkan Waktu Dan Tenaga, Serta Memberikan Bimbingan, Kesabaran, Motivasi, Dan Berbagai Saran Berharga Kepada Penulis Selama Proses Penelitian Dan Penyusunan Skripsi.
6. Dr. apt. Jason Merari Peranginangin, S.Si., MM., M.Si., Selaku Dosen Penguji Satu Yang Telah Meluangkan Waktu, Perhatian, Bimbingan, Serta Kritik Dan Saran Yang Membangun Selama Proses Pengujian, Sehingga Karya Ini Dapat Diselesaikan Dengan Lebih Baik.
7. apt. Santi Dwi Astuti, S.Farm., M.Sc., Selaku Dosen Penguji Dua Yang Telah Meluangkan Waktu, Perhatian, Bimbingan, Serta Kritik Dan Saran Yang Membangun Selama Proses Pengujian, Sehingga Karya Ini Dapat Diselesaikan Dengan Lebih Baik.

8. apt. Ganet Eko Pramukantoro, S.Farm., M.Si., Selaku Dosen Penguji Tiga Yang Telah Meluangkan Waktu, Perhatian, Bimbingan, Serta Kritik Dan Saran Yang Membangun Selama Proses Pengujian, Sehingga Karya Ini Dapat Diselesaikan Dengan Lebih Baik.
9. Direktur Rumah Sakit UNS Surakarta Yang Memberikan Izin Kepada Penulis Untuk Melakukan Penelitian.
10. Seluruh Karyawan Instalasi Rekam Medik Rumah Sakit UNS Surakarta Yang Meluangkan Waktu Untuk Membantu Dalam Penelitian.
11. Kedua Orang Tua Tercinta,Kakak,Serta Keluarga Besar Yang Setia Mendoakan,Mendukung Dan Memberikan Semangat Sehingga Penulis Dapat Menyelesaikan Skripsi.
12. Kepada Hessel Sudah Menjadi Pendengar Baik Keluh Kesah Hidup Penulis, Memberikan Semangat Dan Doa.
13. Sahabat-Sahabatku Tercinta Aprilia,Erika,Santy,Anggrenny,Grace, V2KHarum,Anak Tg.Lapang Yang Sudah Memberikan Semangat Dan Doa Serta Kebersamaan Selama Ini,Serta Teman-Teman Seteori Terimakasih.
14. Teman-Teman Angkatan 2022 Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Yang Berjuang Bersama.
15. Semua Pihak Yang Belum Disebutkan Satu Persatu Yang Telah Membantu Dalam Penulisan Skripsi Ini.

Surakarta, 15 Januari 2026

Penulis



Fanisa

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
DAFTAR SINGKATAN	xiii
INTISARI	xiv
<i>ABSTRACT</i>	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
1. Rumah Sakit.....	3
2. Ilmu Pengetahuan	4
3. Peneliti	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Diabetes Melitus	5
1. Definisi.....	5
2. Klasifikasi Diabetes Melitus	5
2.1 Insulin dependent diabetes mellitus (IDDM). ..	6
2.2 Non Insulin dependent diabetes mellitus	
(NIDDM).....	6
2.3 Diabetes Melitus Gestasional.	6
2.4 Diabetes Mellitus Tipe Lain.	7

3.	Faktor Resiko Diabetes Mellitus.....	7
3.1	Obesitas (kegemukan).	7
3.2	Pola makan.	8
3.3	Riwayat Keluarga Diabetes Meillitus.	8
3.4	Umur.	8
3.5	Faktor Genetik.	8
4.	Diagnosis	8
5.	Patofisiologi	9
6.	Gejala Diabetes Melitus	10
7.	Komplikasi	11
7.1	Komplikasi Akut.....	11
7.2	Komplikasi Kronik	11
8.	Tatalaksana Pengobatan Diabetes Mellitus.....	12
8.1	Terapi Non Farmakologi.	12
8.2	Terapi Farmakologi.	13
B.	<i>Outcome</i>	15
C.	Landasan Teori.....	16
D.	Keterangan Empiris	17
E.	Kerangka Konsep.....	18
BAB III	METODE PENELITIAN.....	19
A.	Populasi Dan Sampel	19
1.	Populasi.....	19
2.	Sampel	19
B.	Subjek Penelitian	19
1.	Kriteria Inklusi	19
2.	Kriteria eksklusi	19
C.	Variabel Penelitian	19
1.	Identifikasi Variabel Utama	19
2.	Klasifikasi Variabel Utama	19
3.	Definisi Operasional Variabel Utama	20
D.	Alat Dan Bahan.....	20
1.	Alat.....	20
2.	Bahan	21
E.	Jalannya Penelitian.....	22
F.	Analisis Hasil	23
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	24
A.	Pengambilan Data	24
B.	Karakteristik pasien	25
1.	Karakteristik Pasien Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin.....	25
2.	Karakteristik Pasien Berdasarkan Lama Rawat.....	26
3.	Distribusi Penyakit Penyerta dan Komplikasi	27

C.	Penggunaan Obat	28
D.	Rasional Penggunaan Obat	32
1.	Tepat Obat.....	32
2.	Tepat Dosis.....	33
3.	Tepat Frekuensi.....	34
E.	Penggunaan Obat Antidiabetes Dan <i>Outcome</i> Terapi ...	35
1.	Distribusi Kombinasi Pengobatan	35
2.	Distribusi <i>Outcome</i>	36
F.	Hubungan Penggunaan Obat Antidiabetes Dengan <i>Outcome</i> Terapi	38
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	41
A.	Kesimpulan	41
B.	Saran	42
DAFTAR PUSTAKA		44
LAMPIRAN		47

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Kriteria Diagnosis Diabetes Melitus	9
2. Kadar Tes Laboratorium untuk Diagnosis Diabetes dan Prediabetes.....	9
3. Pasien berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit UNS Surakarta tahun 2024.	25
4. Presentase Pasien DM Berdasarkan Jumlah Hari Rawat Di Rumah Sakit UNS Surakarta Tahun 2024.....	26
5. Klasifikasi Penyakit Penyerta Dan Komplikasi Pasien DM Di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit UNS Surakarta Tahun 2024. ..	27
6. Penggunaan Obat Antidiabetes Pada Pasien Diabetes Melitus Di Rumah Sakit UNS Surakarta Tahun 2024.	29
7. Kesesuaian Penggunaan Obat Antidiabetes Yang Digunakan Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit UNS Surakarta Tahun 2024.....	32
8. Kesesuaian Penggunaan Dosis Obat Antidiabetes Yang Digunakan Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit UNS Surakarta Tahun 2024.	33
9. Frekuensi Penggunaan Obat Antidiabetes Yang Digunakan Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Rumah Sakit UNS Surakarta Tahun 2024.	34
10. Distribusi Pengobatan Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Rumah Sakit UNS Surakarta Tahun 2024.....	36
11. Distribusi <i>Outcome</i> Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Rumah Sakit UNS Surakarta Tahun 2024.	37
12. Hubungan penggunaan obat antidiabetes dengan Outcome terapi	38

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Skema kerangka pikir penelitian	18
2. Skema jalannya penelitian.....	22

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Formulir Pengambilan Data	47
2. Surat Permohonan Izin Penelitian	49
3. Surat Izin penelitian dari RS. UNS.....	50
4. Surat Permohonan permintaan EC	51
5. <i>Ethical Clearance</i>	52
6. Surat Keterangan Selesai Penelitian RS. UNS	53
7. Hasil Uji statistik	54
8. Data Rekam Medik Dari RS UNS Surakarta	57
9. Log Book Penelitian.....	61

DAFTAR SINGKATAN

DM	Diabetes Melitus
HbA1C	Hemoglobin A1c
GDP	Gula Darah Puasa
GDS	Gula Darah Sewaktu
GD2PP	Gula Darah 2 Jam Post Prandial
IDF	International Diabetes Federation
WHO	World Health Organization
PERKENI	Perkumpulan Endokrinologi Indonesia

INTISARI

FANISA, 2025, EVALUASI PENGGUNAAN OBAT ANTIDIABETES TERHADAP *OUTCOME* TERAPI PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE II DI RUMAH SAKIT UNS SURAKARTA, SKRIPSI, PROGRAM STUDI S1 FARMASI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA. Dibimbing oleh Prof. Dr. apt. RA. Oetari, S.U., M.M., M.Sc. dan apt. Avianti Eka Dewi Aditya Purwaningsih, S.Farm., M.Sc.

Diabetes Melitus Tipe II merupakan penyakit metabolik kronis yang prevalensinya terus meningkat dan sering menyebabkan komplikasi serius apabila tidak ditangani dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola penggunaan obat antidiabetes dan hubungannya terhadap outcome terapi pada pasien Diabetes Melitus Tipe II di Rumah Sakit UNS Surakarta.

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif analitik dengan pendekatan retrospektif berdasarkan data rekam medis pasien rawat inap tahun 2024. Analisis data dilakukan secara deskriptif untuk menggambarkan karakteristik penggunaan obat, serta analisis analitik menggunakan uji *chi-square* untuk mengetahui hubungan antara jenis obat antidiabetes dengan pencapaian *outcome* terapi berdasarkan parameter klinis Gula Darah Sewaktu (GDS).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 52 pasien yang memenuhi kriteria inklusi, sebagian besar pasien menerima terapi kombinasi dengan metformin sebagai obat yang paling banyak digunakan. Berdasarkan parameter Gula Darah Sewaktu (GDS), sebanyak 40 pasien (76,9%) berhasil mencapai target kontrol glikemik, sedangkan 12 pasien (23,1%) belum mencapai target tersebut. Analisis hubungan antara jenis terapi antidiabetes dan pencapaian *outcome* terapi menggunakan uji Pearson *Chi-Square* menghasilkan nilai $p\text{-value } 0,008 < 0,05$, yang menunjukkan adanya hubungan yang signifikan secara statistik antara regimen antidiabetes yang digunakan dan keberhasilan pencapaian *outcome* terapi.

Kata kunci : Diabetes Melitus Tipe 2, Penggunaan Obat, *Outcome* Terapi, Obat antidiabetes

ABSTRACT

FANISA, 2025, EVALUATION OF THE USE OF ANTIDIABETES DRUGS ON THE *OUTCOME* OF THERAPY IN TYPE II DIABETES MELITUS PATIENTS AT UNS SURAKARTA HOSPITAL ,THESIS, BACHELOR OF PHARMACY STUDY PROGRAM, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA. Supervised by Prof. Dr. apt. RA. Oetari, S.U., M.M., M.Sc. and apt. Avianti Eka Dewi Aditya Purwaningsih, S.Farm., M.Sc.

Diabetes Melitus Type II is a chronic metabolic disease whose prevalence continues to increase and often causes serious complications if not treated properly. This study aims to determine the pattern of antidiabetic drug use and its summary of the outcome of therapy in patients with Diabetes Melitus Type II at UNS Surakarta Hospital.

This study used a descriptive analytical design with a retrospective approach based on medical record data of inpatients in 2024. Data analysis was carried out descriptively to describe the characteristics of drug use, as well as analytical analysis using the *chi-square* test to determine the relationship between the type of antidiabetic drug and the achievement of therapeutic outcomes based on the clinical parameter of Random Blood Sugar (GDS).

The results showed that of the 52 patients who met the inclusion criteria, most patients received combination therapy with metformin as the most commonly used drug. Based on Random Blood Sugar (GDS) parameters, 40 patients (76.9%) successfully achieved the glycemic control target, while 12 patients (23.1%) had not achieved the target. Analysis of the relationship between the type of antidiabetic therapy and the achievement of therapeutic outcomes using the Pearson *Chi-Square* test produced a p-value of $0.008 < 0.05$, which indicates a statistically significant relationship between the antidiabetic regimen used and the success of achieving therapeutic *outcomes*.

Keywords: Diabetes Melitus Type 2, Drug Use, Therapy *Outcome*, Antidiabetic Drugs

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Diabetes melitus merupakan salah satu jenis penyakit dengan jumlah yang cukup besar di Indonesia. Prevalensi diabetes tipe 2 semakin meningkat seiring dengan usia dan perubahan pola hidup yang cenderung tidak sehat. Menurut data terbaru dari International Diabetes Federation (IDF), jumlah penderita Diabetes di seluruh dunia pada tahun 2021 mencapai 332 juta orang. Proyeksi untuk tahun 2045 menunjukkan peningkatan yang signifikan hingga 526 juta orang. Dari total 332 juta penderita tersebut, diperkirakan 168 juta di antaranya belum mendapatkan diagnosis secara resmi. Kondisi ini menimbulkan kekhawatiran bahwa Diabetes Melitus akan terus berkembang secara progresif dan menyebabkan berbagai komplikasi kesehatan, terutama karena banyak kasus yang tidak terdiagnosis dan tidak mendapatkan tindakan pencegahan yang tepat. Indonesia menduduki urutan negara ke-5 dengan jumlah penderita yaitu 19,47 juta penduduk di dunia dan jumlah pasien diabetes pada tahun 2030 yang mendatang mencapai 643 juta (IDF, 2021) . Angka kejadian Diabetes Melitus di Indonesia mencapai 5,7%, namun hanya 1,5% penderita yang sadar bahwa mereka menderita penyakit ini. Prevalensi Diabetes Melitus Tipe II diketahui lebih tinggi pada perempuan dibandingkan laki-laki. Temuan ini sejalan dengan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 yang melaporkan bahwa proporsi penderita DM Tipe II pada perempuan sebesar 1,8%, lebih tinggi dibandingkan laki-laki yang sebesar 1,2% (Riskesdas, 2018).

Menurut Profil Kesehatan Kota Surakarta Tahun 2021, terjadi peningkatan penemuan kasus Diabetes Melitus dengan total 12.105 kasus pada tahun 2021, lebih tinggi dibandingkan tahun 2020 yang mencatat 8.884 kasus. Kenaikan angka ini merupakan hasil dari optimalisasi upaya deteksi kasus yang dilaksanakan melalui berbagai layanan kesehatan, baik di dalam maupun di luar gedung. Keberhasilan ini didukung oleh integrasi Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK), kegiatan Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (Posbindu PTM), serta kolaborasi dengan jaringan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya. Menurut WHO, penggunaan obat tidak rasional mencapai lebih dari 50% dalam proses persepsian, penyediaan,

atau penjualan, sementara 50% lainnya tidak digunakan dengan tepat oleh pasien. Seiring dengan meningkatnya prevalensi diabetes melitus dan komplikasinya, terjadi suatu peningkatan penggunaan obat antidiabetes. Kondisi ini memperbesar risiko ketidaktepatan dalam penggunaan obat antidiabetes. Evaluasi penggunaan obat merupakan proses berkelanjutan yang dilaksanakan secara sistematis untuk memastikan bahwa obat-obat yang digunakan pasien memenuhi kriteria aman, tepat, dan efisien (Hidayat *et al.*, 2023). Masalah ini timbul karena polifarmasi yang mengakibatkan interaksi obat, efek samping, ketidaktepatan dosis, biaya pengobatan yang tinggi, dan akhirnya menurunkan kepatuhan pasien (Gusnanda, 2023). Tujuan evaluasi keberhasilan terapi Diabetes Melitus dapat dinilai melalui beberapa parameter pengukuran, yaitu Gula Darah Sewaktu (GDS), Gula Darah Puasa (GDP), Gula Darah 2 jam Setelah Makan (GD2PP), dan Hemoglobin Terглиkasi (HbA1c). Parameter-parameter ini menjadi indikator utama dalam menentukan efektivitas pengobatan yang diberikan kepada pasien .

Hasil penelitian terdahulu menurut (Ninia Kriselda, Oktavilantika Dina, 2023) menunjukkan hasil di Rumah Sakit Bhayangkara Brimob bahwa penggunaan obat insulin sebagai antidiabetes yang paling dominan pada tahun 2023, baik sebagai monoterapi maupun dalam bentuk kombinasi. Evaluasi rasionalitas menunjukkan ketepatan obat (62%), ketepatan pasien (97,6%), ketepatan dosis (97,6%), dan ketepatan interval pemberian (97,6%). Ada juga hasil penelitian (Wulandari1 *et al.*, 2024) menyatakan hasil evaluasi pengobatan diabetes melitus tipe II di RSUD Dr. Moewardi Surakarta menemukan tingkat ketepatan yang tinggi dalam beberapa aspek ketepatan pasien (97%), ketepatan indikasi (100%), ketepatan obat (74,7%), dan ketepatan dosis (99%). Keberhasilan terapi menunjukkan 63,6% pasien mencapai target terapeutik, sementara 36,4% tidak mencapai target. Penelitian ini mengkonfirmasi adanya korelasi signifikan antara ketepatan pemilihan obat antidiabetes dengan hasil terapi pasien.

Berdasarkan latar belakang diatas bahwa evaluasi penggunaan obat antidiabetes dan hasil outcome terapi sangat penting untuk pasien Diabetes Melitus, maka dari itu peneliti ingin mengangkat topik penelitian dengan judul “ Evaluasi Penggunaan Obat Antidiabetes Terhadap Outcome Terapi Pasien Diabetes Melitus Tipe II Di Rumah

Sakit UNS Surakarta”. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas pelayanan kesehatan dan pengobatan bagi pasien Diabetes Melitus di Indonesia, khususnya di wilayah penelitian.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana gambaran penggunaan obat antidiabetes pada pasien Diabetes Melitus Tipe II di Rumah Sakit UNS Surakarta periode tahun 2024 ?
2. Bagaimana kesesuaian penggunaan obat antidiabetes apakah sudah sesuai dengan pedoman terapi atau kondisi klinis pasien periode tahun 2024 ?
3. Apakah terdapat hubungan antara jenis obat antidiabetes yang digunakan dengan outcome terapi pada pasien Diabetes Melitus Tipe II di Rumah Sakit UNS Surakarta periode tahun 2024?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui gambaran penggunaan obat antidiabetes pada pasien Diabetes Melitus Tipe II di Rumah Sakit UNS Surakarta periode tahun 2024.
2. Untuk mengevaluasi kesesuaian penggunaan obat antidiabetes berdasarkan pedoman klinis dan kondisi masing-masing pasien Diabetes Melitus Tipe II periode tahun 2024.
3. Menganalisis hubungan antara jenis obat antidiabetes yang digunakan dengan outcome terapi pada pasien Diabetes Melitus Tipe II di Rumah Sakit UNS Surakarta periode tahun 2024.

D. Manfaat Penelitian

1. Rumah Sakit

Penelitian ini bermanfaat bagi Rumah Sakit UNS Surakarta dalam mengevaluasi efektivitas dan keamanan penggunaan obat antidiabetes, sehingga dapat meningkatkan standar perawatan pasien dan membantu pengambilan keputusan berbasis bukti dalam pemilihan terapi yang lebih optimal.

2. Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini memberikan manfaat bagi ilmu pengetahuan dengan menambah wawasan mengenai efektivitas dan keamanan penggunaan obat antidiabetes dalam terapi pasien diabetes melitus tipe II.

3. Peneliti

Dapat menjadi dasar bagi penelitian lebih lanjut mengenai efektivitas terapi atau pendekatan baru dalam pengelolaan diabetes melitus tipe II, dan membantu dalam analisis tren penggunaan obat antidiabetes serta kemungkinan resistensi atau efek samping yang muncul.